

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berangkat dari pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Terkait fungsi pada teks *Hikayat Melayu Indraputra* dalam membangun struktur cerita, maka ditemukan bahwa secara keseluruhan fungsi cerita pada teks *Hikayat Melayu Indraputra* adalah: $(\alpha)i^1db^1a^1B^5(a^2)^2B^1C\uparrow a^6CQHIA^8BD^7E+IHIKQW*\uparrow B^4D^5E^5FB^2G^4E+D^{10}f^9G^1F\uparrow D^9Fa^6B^1CE^1K(\alpha)A^7e^6B^1C\uparrow HIG^5FW*\uparrow G^3D^{10}E^5f^9D^1G^1MNF9\downarrow LNLqA*D^1E^2f^9aC\downarrow B^4E^2K^5A^{14}TRsK^5ExU-W*Q\downarrow TW$. Lebih lanjut dapat dikatakan bahwa cerita pada teks *Hikayat Melayu Indraputra* dibentuk oleh kerangka cerita yang terdiri atas dua puluh enam fungsi, dari tiga puluh satu fungsi yang dikemukakan Propp. Ditemukan pula bahwa cerita pada teks *Hikayat Melayu Indraputra* tidak hanya satu pergerakan cerita saja, tetapi mengandung beberapa pergerakan cerita. Bahkan telah muncul satu pergerakan cerita baru sebelum cerita yang pertama berakhir. Walaupun seluruh bagian-bagian awal cerita ditandai dengan fungsi keinginan atau kekurangan (A atau a), namun pada akhirnya keinginan dan kekurangan tersebut dapat di atasi (K). Bahkan berlanjut dengan fungsi-fungsi lainnya, berupa pemberian atau penerimaan alat sakti (F), dan perkawinan atau naik tahta (W). Dengan demikian cerita pada teks *Hikayat Melayu Indraputra* dapat dikatakan sebagai suatu cerita yang berakhir dengan bahagia (*happy ending*).

2. Dari analisis fungsi cerita pada teks *Hikayat Melayu Indraputra*, maka ditemukan gambaran pola penceritaan yang melibatkan motif, dalam hal ini motif terpenting, unsur perbuatan. Adapaun unsur-unsur tersebut adalah raja mengutus atau memerintah, memberikan barang sakti, berpesan (memperingatkan), berbuat jahat, dan melawan penjahat. Terkait motif cerita tersebut, maka dalam cerita pada teks *Hikayat Melayu Indraputra* mendandung tema moral dan pahlawan.

1.2 Saran

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap motif melalui tinjauan naratologi Propp. Namun demikian, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memanfaatkan fungsi dari hasil analisis cerita pada teks *Hikayat Melayu Indraputra* untuk mengungkap hal lain, yaitu, mengungkap penyebaran fungsi pelaku pada cerita tersebut.
2. Analisis cerita pada teks *Hikayat Melayu Indraputra* berdasarkan teori struktural naratologi Propp ini merupakan suatu uji coba teori tersebut terhadap hikayat nusantara, yang hasilnya pasti masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, uji coba dengan menggunakan teori tersebut perlu dilakukan lagi pada hikayat lainnya, sehingga akan dapat ditemukan satu ciri khusus atau keunikan tersendiri dalam hikayat nusantara.
3. Diharapkan cerita pada teks *Hikayat Melayu Indraputra* bisa menjadi bahan acuan kepada penelitian selanjutnya dengan menggunakan teori yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. 1981. *A Glossary of Literary Terms*. New York: Harcourt, Brace 7 World, Inc.
- Ambarjaya, Beni S. 2008. *Model-model Pembelajaran Kreatif*. Bandung: Tinta Emas Publishing.
- Baried, Siti Baroroh dkk. 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Surakarta: F & AR Tegalsari 4/1 54.
- Ikram, Achadiati. 1997. *Filologi Nusantara*. Jakarta: PT AKA.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Moulidvi-r-p-fib11. 2013. *Teori Naratif*. http://moulidvi-r-p-fib11.web.unair.ac.id/artikel_detail-81023-Umum-Teori%20Naratif.html. 25 Maret 2016.
- Nursito. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Propp, Vladimir. 1987. *Morfologi Cerita Rakyat* (diterjemahkan oleh Noriah Taslim). Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rujiati-Mulyadi, S.W. 1983. *Hikayat Indraputra: A Malay Romance*. Holland; Disertasi University of London; Biblioteca Indonesia 23.
- Robson, S.O. 1994. *Prinsip-prinsip Filologi Indonesia*. Jakarta: RUL.
- Sarwadi. 2004. *Sejarah Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sutrisno, Sulastin. 1983. *Hikayat Hang Tuang: Analisis Struktur dan Fungsi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suwondo, Tirto. 2003. *Studi Sastra Beberapa Alternatif*. Yogyakarta: Hanindita Graha Pertama.
- Teeuw, A. 1991. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Parera, J.D. *Teori Semantik Edisi Kedua*. Jakarta. Erlangga.
- Yusuf, Suhendra. *Leksikon Sastra*. Bandung. Mandar Maju.